

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kajian teoritik dan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XII SMK N 14 Jakarta. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar pada peserta didik, maka semakin tinggi pula minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XII SMK N 14 Jakarta. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XII SMK N 14 Jakarta. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya peserta didik memiliki pengaruh terhadap minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
4. Secara bersama-sama variabel motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap minat

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XII SMK N 14 Jakarta.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini implikasi dari masing-masing variabel penelitian :

1. Pada variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y), indikator dengan skor tertinggi yaitu adanya perasaan senang pada butir pernyataan ketiga yaitu “saya senang melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena memiliki masa depan yang baik”. Artinya, minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada peserta didik diharapkan dapat memberikan masa depan yang baik bagi peserta didik.
2. Pada variabel motivasi belajar (X1), indikator dengan skor pernyataan tertinggi yaitu pada butir ke-10 yaitu indikator adanya cita-cita masa depan dan butir ke-15 yaitu indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif. Artinya, peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi karena memiliki cita-cita untuk masa depannya, dan untuk mewujudkannya salah satunya dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif.
3. Pada variabel status sosial ekonomi orang tua (X2), indikator dengan skor tertinggi yaitu pendapatan rumah tangga pada butir ke-12 yaitu pendidikan orang tua saya membuat saya termotivasi untuk melampaui jenjang pendidikan mereka. Artinya, salah satu alasan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena termotivasi untuk melampaui jenjang pendidikan akhir yang ditempuh oleh kedua orang tuanya.

4. Pada variabel lingkungan teman sebaya (X3), indikator dengan skor tertinggi yaitu kerjasama pada butir ketiga yaitu walaupun teman saya memilih untuk bekerja, Artinya, meskipun teman-teman sebayanya memiliki tujuan yang berbeda dengan peserta didik, peserta didik akan tetap menggapai arah yang ingin dituju.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini tentunya peneliti menyadari adanya kekurangan dan juga menemukan beberapa keterbatasan selama melaksanakan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Data penelitian diambil hanya berdasarkan pernyataan pada kuesioner yang diisi oleh peserta didik, sehingga ada kemungkinan kurang objektif atau tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari responden ketika menjawab pertanyaan, seperti tergesa-gesa, hanya ikut-ikutan dan asal menjawab dengan cepat.
2. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kurang variatif, meskipun hasilnya signifikan namun pengaruhnya kecil hanya 16,4%. Masih ada 83,6% faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini
3. Objek penelitian yang digunakan hanya kelas XII di SMK N 14 Jakarta sehingga hasil penelitian tidak sepenuhnya dapat menggambarkan atau disamakan dengan kelas atau sekolah lain, dikarenakan setiap subjek memiliki karakteristik yang berbeda

#### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, diantaranya yaitu :

1. Pada variabel Y diketahui indikator yang memiliki skor terendah yaitu indikator ketertarikan pada butir keenam dengan skor sebesar 501 dengan rata-rata jawaban 3 atau ragu-ragu. Peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara atau memperluas penelitian ke guru atau wali murid terkait ketertarikan peserta didik terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
2. Pada variabel X1 diketahui indikator yang memiliki skor terendah yaitu indikator adanya harapan pada butir ke-7 dengan skor sebesar 441 dan rata-rata jawaban 3 atau ragu-ragu. Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ke guru atau wali murid untuk mengetahui lebih lanjut terkait harapan peserta didik dalam motivasi belajar.
3. Pada variabel X2 diketahui indikator yang memiliki skor terendah yaitu indikator status pekerjaan pada butir kelima dengan skor sebesar 528 dan rata-rata jawaban adalah 3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ke orangtua atau wali murid untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
4. Pada variabel X3 diketahui indikator yang memiliki skor terendah yaitu indikator penerimaan pada butir ke-7 dengan skor sebesar 634 dan rata-rata jawaban adalah 4 atau setuju. Peneliti selanjutnya dapat mengamati lebih lanjut bagaimana para peserta didik berinteraksi dengan lingkungan teman sebayanya.